

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT
DAN KOMPENSASI CEO TERHADAP *FEE*
AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YUYUN MURTI SARI

NIM. 12030112130155

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yuyun Murti Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130155
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT DAN KOMPENSASI CEO
TERHADAP *FEE* AUDIT PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BEI**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 18 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si,Akt)

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yuyun Murti Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130155
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT DAN KOMPENSASI CEO
TERHADAP *FEE* AUDIT PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BEI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. M. Didik Ardiyanto., M.Si., Akt (.....)
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yuyun Murti Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KOMPENSASI CEO TERHADAP *FEE* AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Yuyun Murti Sari)

NIM: 12030112130155

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Where there is a will there is a way”
Dimana ada kemauan disitu ada jalan

Lakukan tugas, tanggung jawab dan pekerjaan dengan niat dan semangat

Doa yang sesungguhnya adalah ketika dikerjakan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak,Ibu dan adikku tercinta

Sahabat, teman dan saudara teristimewa, Adrian Wicaksana

Sahabat dan teman-temanku tersayang

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the influence of audit committee effectiveness and CEO compensation to corporate audit fees of all companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). This study used secondary data form annual report.

The population in this study consists of all listed firms in Indonesia Stock Exchange in year 2010-2014. Sampling method used is purposive sampling. A total sample of 165 companies were used in analysis. The data is analyzed using multiple linear regression analysis.

The empirical result of this study show that audit committee independence, audit committee size, audit committee meeting frequency, audit committee expertise and CEO compensation are positively significant influenced on corporate audit fees.

Keyword: audit fees, audit committee, CEO compensation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit dan kompensasi CEO terhadap *fee* audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report*.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 165 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi komite audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit dan kompensasi CEO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *fee* audit.

Kata kunci: *fee* audit, komite audit, kompensasi CEO

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KOMPENSASI CEO TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
2. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro,
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
4. Kedua orang tua yang luar biasa, Bapak Martijo dan Ibu Tri Warni yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
5. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt yang telah memberikan arahan, nasihat dan bantuan selama proses pembuatan skripsi,
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi,

7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi,
8. Adikku tersayang Dwi Febbyandaru yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis,
9. Teman, sahabat dan saudara istimewa, Adrian Wicaksana yang telah menemani, memberikan motivasi, nasihat dan dukungan,
10. Bapak Sudrajat, Mama Lusi dan Kak Uni yang sudah membantu, mendukung, memberikan doa, semangat dan nasihat,
11. Sahabat-sahabat yang luar biasa, Kartika Windi Sahara, Windhy Puspita Sari, Diah Dwi Handayani dan Bhekti Rivalia untuk waktu, tenaga, nasihat, kasih sayang, bantuan dan dukungan,
12. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Syaf, Tika, Diah, Windhy, Nurinda, Shely, Cornel, Dita, Ivana, Riza, Bintang, Ajeng, Pipit, Septika, Maya, Fadhil, Inan, Ibna, dan Pratama yang telah berbagi pengetahuan, pengalaman dan semangat selama proses bimbingan,
13. Ibu Medi dan teman-teman kos ceria yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa,
14. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, yang menginspirasi dan memotivasi,
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 <i>Fee Audit</i>	12
2.1.3 Komite Audit.....	14
2.1.4 Kompensasi CEO	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
2.4.1 Independensi komite Audit dan <i>Fee Audit</i>	22

2.4.2	Ukuran Komite Audit dan <i>Fee</i> Audit.....	23
2.4.3	Frekuensi Rapat Komite Audit dan <i>Fee</i> Audit.....	24
2.4.4	Keahlian Komite Audit dan <i>Fee</i> Audit	25
2.4.5	Kompensasi CEO dan <i>Fee</i> Audit	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.1.1	Variabel Dependen	27
3.1.2	Variabel Independen.....	28
3.1.2.1	Independensi Komite Audit	28
3.1.2.2	Ukuran Komite Audit.....	28
3.1.2.3	Frekuensi Rapat Komite Audit	29
3.1.2.4	Keahlian Komite Audit	29
3.1.2.5	Kompensasi CEO	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.4	Metode Pengumpulan Data	31
3.5	Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	32
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.6	Persaman Regressi	36
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		37
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2	Analisis Data	40
4.2.1	Analisi Statistik Deskriptif	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1	Uji Normalitas	42
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	44
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	46
4.2.3	Analisis Regresi Linea Berganda	47
4.2.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	48

4.2.3.2 Uji Statistik F	49
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	49
4.3 Pengujian Hipotesis	51
4.4 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Keterbatasan.....	59
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Uji <i>One-Sample Kolmogorove-smirnov</i>	43
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	45
Tabel 4.5 Uji <i>Run Test</i>	47
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Tabel 4.7 Uji Statistik F	49
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Analisis Grafik Normal Plot.....	43
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Perusahaan Sampel.....	63
Lampiran B Hasil Output SPSS	71

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tentang pengaruh efektivitas komite audit dan kompensasi CEO terhadap *fee* audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian ini serta menjadi landasan rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dibahas mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Konsep tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) muncul akibat adanya pemisahan kepemilikan dan fungsi pengawasan dalam sebuah perusahaan yang menimbulkan masalah kepentingan. Masalah kepentingan ini disebabkan oleh adanya kesenjangan informasi antara *agent* (manajemen) dan *principal* (pemegang saham). Manajer seringkali bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dan pada akhirnya berakibat pada bangkrutnya perusahaan. Tindakan ini memicu terjadinya banyak kasus dalam berbagai macam perusahaan dunia seperti Enron dan WorldCom. *Good Corporate Governance* yang mencakup semua langkah-langkah, kebijakan dan prosedur bertujuan untuk mensejajarkan kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham serta kepentingan *stakeholders* lainnya dalam sebuah perusahaan. Soltoni (2007)

menyatakan bahwa tata kelola perusahaan dihubungkan dengan fungsi pengawasan dewan komisaris dan komite audit. Pengawasan dibutuhkan baik secara internal melalui dewan komisaris maupun secara eksternal melalui laporan auditor eksternal.

Audit yang dianggap sebagai tolak ukur dalam keberhasilan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) semakin banyak mendapat perhatian. Coffee (2005) berpendapat bahwa auditor bertindak sebagai *gatekeeper* yang mencegah terjadinya kebangkrutan perusahaan. Auditor eksternal menjadi bagian penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan, dimana auditor eksternal mempunyai peran dalam memberikan keyakinan untuk melindungi hak-hak investor. Auditor eksternal memberikan jaminan bahwa semua pemegang saham diperlakukan sama dan laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan tidak mengandung salah saji material sehingga dapat meningkatkan keyakinan para investor kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan atau yang disebut dengan *fee audit*.

Sehris *et al.* (2013) menyatakan bahwa *fee audit* menggambarkan biaya ekonomi perusahaan dan faktor penentu biaya yang penting bagi perusahaan karena dua alasan. Pertama, audit eksternal sebagai bentuk *corporate governance* yang memastikan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya dari suatu entitas (Cohen *et al.* 2002). Kedua, *fee audit* yang dibayarkan kepada auditor sebagai pengukuran hasil pengelolaan keuntungan dan kerugian yang efektif bagi pemegang saham. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) juga telah

menerbitkan surat keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 pada tanggal 2 Juli 2008 tentang kebijakan penentuan *fee* audit yang menjelaskan bahwa panduan ini dikeluarkan sebagai panduan bagi seluruh Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia yang menjalankan praktik sebagai akuntan publik dalam menetapkan besaran imbalan yang wajar atas jasa profesional yang diberikannya. Dalam Kode Etik Akuntan Publik tahun 1986 Bab VII pasal 20 disebutkan bahwa seorang akuntan publik berhak menerima honorarium untuk kemahiran pengetahuan yang ia berikan untuk pekerjaan profesional yang disebut *fee*.

Namun, pengungkapan informasi mengenai besarnya *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal di Indonesia belum diwajibkan dicantumkan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Pengungkapan mengenai besarnya *fee* audit masih bersifat sukarela sehingga masih jarang perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan besarnya *fee* audit. Oleh karena itu kebanyakan masyarakat kurang mengetahui informasi mengenai besarnya *fee* audit yang dibayarkan perusahaan kepada auditor eksternal terutama faktor-faktor yang menentukan besarnya *fee* audit tersebut. Penelitian mengenai *fee* audit telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang menentukan besarnya *fee* audit, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas, keuntungan, risiko dan karakteristik lainnya atas perusahaan atau entitas yang diaudit (Simunic and Stein, 1996; Gul and Tsui, 2001; Ferguson *et al.*, 2003; Hay *et al.*, 2008). Vafeas dan Waeglein (2007) menyatakan bahwa efektifitas komite audit dan kompensasi insentif bagi CEO sebagai faktor yang menentukan *fee* audit bagi perusahaan.

Saat ini peran komite audit menjadi bagian yang sangat penting bagi perusahaan dalam rangka mencapai tata kelola perusahaan yang baik atau yang disebut dengan *Good Corporate Governance*. Komite audit merupakan komite dibawah dewan komisaris yang berfungsi dalam pengawasan proses pelaporan keuangan dan mengawasi hubungan antara manajemen perusahaan dan auditor eksternal. Berdasarkan penelitian Cadbury (1992), komite audit sebagai mekanisme tata kelola bertugas untuk melindungi kepentingan pemegang saham, memastikan transparansi laporan keuangan dan meningkatkan kualitas audit. Sarbanes Oxley act dan *Securities and Exchange Commission of Pakistan (SECP)* telah mensyaratkan komite audit untuk bertanggung jawab secara langsung terhadap remunerasi yang dibayarkan kepada auditor eksternal. Oleh karena itu, komite audit memainkan peranan penting dalam menentukan besarnya *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal.

Di Indonesia, keberadaan komite audit diatur secara jelas dalam beberapa peraturan dan keputusan diantaranya yaitu Keputusan Menteri BUMN No.Kep-103/MBU/2002 tentang pembentukan komite audit bagi BUMN yang menjelaskan bahwa komite audit adalah suatu badan yang berada dibawah dewan komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota komisaris, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya dan bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris. Komite audit berfungsi sebagai penghubung antara pihak auditor eksternal dengan pihak auditor internal

termasuk menampung segala masalah yang menyangkut bidang akuntansi, pengawasan internal, dan bidang auditing.

IKAI (2010) menegaskan keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Banyaknya skandal akuntansi dan tata kelola perusahaan juga telah memicu penelitian yang luas pada penggunaan kompensasi untuk eksekutif perusahaan (Bedard dan Johnstone, 2004).

Kompensasi digunakan sebagai mekanisme pengawasan untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham dalam perusahaan. Kompensasi berdasarkan insentif mendorong eksekutif untuk mengelola penghasilan untuk keuntungan keuangan pribadi (Cheng and Warfield, 2005; Feng *et al.*, 2011; Jiang *et al.*, 2010). Kompensasi insentif CEO direncanakan untuk meminimalisasi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Vafeas dan Waeglein (2007) menemukan bahwa dewan komisaris lebih memilih auditor eksternal dengan kualitas tinggi dan dikenakan biaya yang tinggi. Hal ini dilakukan sebagai manajemen kontrol terhadap kemungkinan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer dalam meningkatkan bonusnya. Gordon (2002) menemukan bahwa upaya audit yang lebih tinggi diperlukan untuk mendeteksi adanya manipulasi laba oleh manajer dalam kepentingan meningkatkan kompensasi mereka. Menurut Murphy (1999) paket bayaran CEO terdiri dari empat bagian dasar; gaji pokok, rencana bonus tahunan yang terikat beberapa

ukuran akuntansi seperti penjualan bersih / laba / rugi dari kinerja, opsi saham perusahaan dan rencana insentif jangka panjang, seperti rencana stok terbatas dan kinerja berdasarkan akuntansi tahunan.

Menurut Sehrish *et al.* (2013) efektivitas komite audit dan kompensasi CEO sebagai faktor yang menentukan *fee* audit telah diteliti di negara maju (Amerika, Kanada, Australia) dan negara dengan perekonomian yang maju (Hong Kong, Singapura, Malaysia). Namun, umumnya negara yang maju mempunyai sistem yang mapan dan peraturan komite audit yang lebih baik dibanding negara berkembang. Dalam penelitian, Bushman dan Piotroski (2006) dan Gul (2006) juga mengakui perbedaan dalam organisasi dan manajemen insentif lintas negara berbeda dikarenakan ekonomi politik, hukum keamanan, rezim pajak dan faktor budaya. Mereka juga menyebutkan bahwa akan ada perbedaan yang sistematis dalam kualitas pelaporan keuangan di negara maju dan berkembang terkait jaminan proses. Hal itu terlihat pada penelitian diberbagai negara yang memberikan hasil yang bervariasi antara satu negara dengan negara yang lain.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh efektivitas komite audit dan kompensasi CEO terhadap *fee* audit di Indonesia yang diberikan kepada auditor eksternal mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sehrish Rustam, Kashif Rashid dan Khalid Zaman di Pakistan. Dalam penelitian ini memakai data sekunder dari *annual report* perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan berdasar data yang ada di Indonesia. Penelitian ini mengangkat judul **“PENGARUH**

EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN KOMPENSASI CEO TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEL.

1.2 Rumusan Masalah

Efektifitas komite audit dapat diukur dari beberapa karakteristik komite audit antara lain independensi komite audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit dan keahlian komite audit. Klein (2002) menyatakan bahwa independensi komite audit meningkatkan transparansi perusahaan dengan menurunkan kemungkinan terjadinya manajemen laba. Raghunandan dan Rama (2007) berpendapat bahwa kenaikan jumlah anggota komite audit memberikan pengawasan yang lebih efektif dan mendorong kinerja perusahaan yang lebih baik. Bedard *et al.* (2004) menyatakan bahwa komite audit dapat menjaga fungsi pengawasan melalui frekuensi rapat yang meningkat. Dhaliwal *et al.* (2006) berpendapat bahwa anggota komite audit dengan keahlian keuangan membatasi manipulasi laba.

Healy (1985) memberikan bukti bahwa bonus berdasarkan laba tahunan meningkatkan kemungkinan manajer akan melakukan manipulasi laba untuk memaksimalkan bonus mereka. Di sisi lain, perusahaan dengan rencana kinerja karyawan jangka panjang mengurangi manajemen laba daripada perusahaan tanpa rencana. Hasil penelitian Sehrish *et al.* (2013) menunjukkan bahwa kompensasi insentif tidak sesuai dalam penggantian upaya audit dalam mendisiplinkan manajemen perusahaan. Kompensasi CEO hanya menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham dalam perusahaan tetapi tidak menyebabkan

peningkatan atau penurunan biaya audit. Wysocki (2010) menemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara total kompensasi CEO terhadap *fee* audit.

Berdasar penjelasan di atas, rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh efektivitas komite audit dan kompensasi CEO terhadap *fee* audit adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit?
3. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit?
4. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit?
5. Apakah kompensasi CEO berpengaruh terhadap *fee* audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh antara independensi komite audit terhadap *fee* audit
2. Menganalisis pengaruh antara ukuran komite audit terhadap *fee* audit
3. Menganalisis pengaruh antara frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* audit
4. Menganalisis pengaruh antara keahlian komite audit terhadap *fee* audit
5. Menganalisis pengaruh antara kompensasi CEO terhadap *fee* audit

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam membantu pengambilan keputusan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan *fee* audit.

b. Pembaca dan peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai *fee* audit dan faktor- faktor yang menentukan besarnya *fee* audit sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan serta informasi mengenai penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan

populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan tentang metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, output SPSS serta interpretasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta implikasinya terhadap penelitian ini, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.